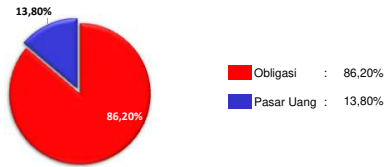


GreatLink Supreme Bond Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Alokasi Aset

■ ≥ 80% pada Obligasi ■ ≤ 20% pada Pasar Uang

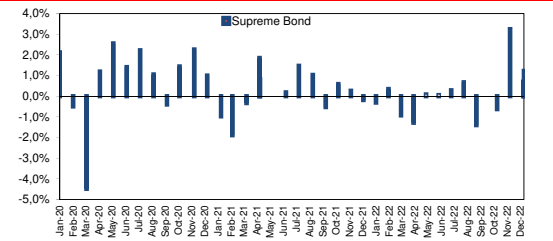
Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah

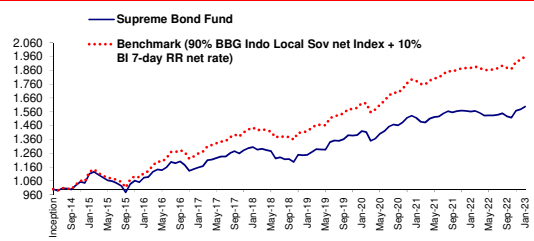
Indonesia 6.5% 15/02/2031	Indonesia 8.25% 15/05/2029
Indonesia 7.00% 15/05/2027	Indonesia 8.25% 15/05/2036
Indonesia 7.00% 15/09/2030	Indonesia 8.38% 15/03/2034
Indonesia 7.25% 15/02/2026	Indonesia 8.38% 15/09/2026
Indonesia 7.50% 15/08/2032	
Indonesia 7.75% 15/04/2031	

	Jan-23	Dec-22	Perubahan (%)
NAV/Unit	1.598,683	1.578,089	↑ 1,30%
Nilai Tertinggi			
Nilai Terendah	1.576,756	1.570,527	↑ 0,40%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	1,23%	5,24%	3,81%	1,23%	2,31%	12,44%	22,42%	59,75%
90% BBG Indo Local Sov net Index + 10% BI 7-day RR net rate*	1,30%	4,81%	4,49%	1,30%	4,39%	20,79%	35,46%	96,04%

* sebelum Mar 2017: BBG Indo Local Sov net Index
* sebelum Mei 2016: HSBC Bond Index, net

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 20-Jun-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 0,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.597,4643
Total Dana	: Rp 13,47 Miliar	Total Unit	: 8.434.957,78
		Pengelola Investasi	: PT BNP Paribas Asset Management

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG turun 0,2%MoM ke 6.839 di tengah net foreign sell hampir Rp3,2 triliun. Indeks mencapai level terendahya di sekitar 6.550 selama minggu kedua di tengah meningkatnya tekanan dari rotasi perdagangan terkait pembukaan kembali pasar China. Indeks pulih karena beberapa investor lokal melakukan bottom fishing dan investor asing kembali ke IHSG pada minggu terakhir bulan ini karena valuasi yang menarik dan prospek pertumbuhan laba yang baik FY23. Mayoritas indeks global mencatatkan return positif. Investor di pasar negara-negara barat berbalik positif karena inflasi melemah sementara ekonomi tetap tangguh di tengah lingkungan suku bunga yang tinggi. Imbal hasil Obligasi Pemerintah Indonesia 10 tahun turun 23,3bps menjadi 6,707% dibandingkan bulan sebelumnya. Sebagai perbandingan, the US 10-year treasury note turun 37,4bps menjadi 3,505%. Imbal hasil obligasi turun karena data menunjukkan inflasi di masa depan mungkin turun, yaitu pertumbuhan upah yang lebih lambat, gaji nonfarm Desember adalah yang terendah dalam 12 bulan terakhir dan ISM service index yang mengalami kontraksi. Selain itu, pasar mengekspektasikan the Fed akan memperlambat laju kenaikan FFR dengan kenaikan hanya 25bps pada pertemuan 1 Februari. Inflasi yang lebih tinggi dan kenaikan suku bunga tetap menjadi tantangan bagi pasar obligasi, meskipun menurut kami sentimen negatif sebagian besar telah diperhitungkan, tercermin dari foreign outflow yang besar pada tahun 2022.

BI kembali menaikkan 25 bps menjadi 5,75% pada pertemuan Januari, yang sejalan dengan ekspektasi konsensus. BI terus mempertahankan sikapnya untuk tetap pre-emptive dan berwawasan ke depan untuk mengelola ekspektasi inflasi dan stabilitas nilai tukar Rupiah.

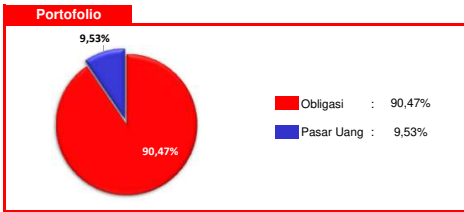
Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.

GreatLink Supreme Bond Fund



Strategi Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Alokasi Aset

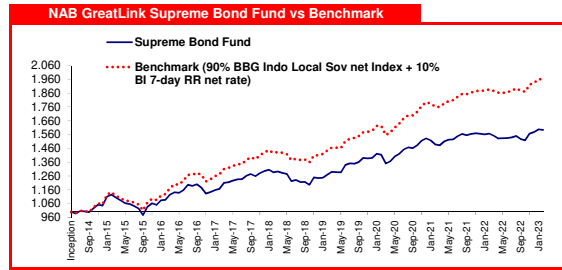
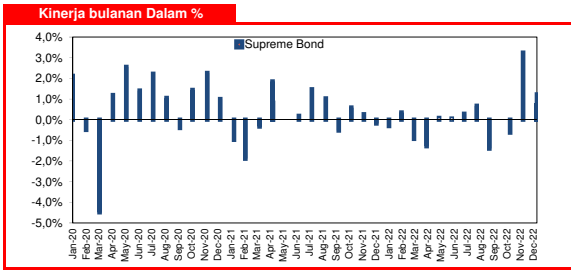
■ ≥ 80% pada Obligasi ■ ≤ 20% pada Pasar Uang

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah	Feb-23	Jan-23	Perubahan (%)
FR0084	FR0072		
FR0085	FR0074		
FR0087	FR0082		
FR0056	FR0078		
FR0059			
FR0068			

Deposito Berjangka

	Feb-23	Jan-23	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	1.602,069	1.598,683	↑ 0,21%
Nilai Terendah	1.593,772	1.576,756	↑ 1,08%



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-0,23%	1,70%	2,87%	0,99%	1,72%	12,74%	23,86%	59,38%
90% BBG Indo Local Sov net Index + 10% BI 7-day RR net rate*	-0,03%	1,98%	3,46%	1,27%	3,87%	20,76%	37,36%	95,98%

* sebelum Mar 2017: BBG Indo Local Sov net Index
* sebelum Mei 2016: HSBC Bond Index, net

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 20-Jun-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 0,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.593,7715
Total Dana 28-Feb-23	: Rp 13,72 Miliar	Total Unit	: 8.608.291,80
NAB Pembentukan	: Rp. 1,000	Pengelola Investasi	: PT BNP Paribas Asset Management

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Feb23 mendarat di 0,06%, lebih baik dari global peers tetapi berkinerja buruk dibandingkan dengan pasar Eropa. IDX30 dan LQ45 berada di atas IHSG masing-masing sebesar 0,58% dan 0,69% karena BIAN dan BUMI membebani IHSG. Pasar ekuitas domestik melihat arus masuk investor asing setara dengan USD 377 juta di bulan Feb23. BI mempertahankan suku bunga kebijakannya tidak berubah pada Feb23. Sektor energi menjadi penghambat indeks terbesar karena nama-nama terkait batubara karena harga Newcastle Coal terkoreksi sebesar -21% MoM. Hal ini kemungkinan membebani sentimen investor asing karena kekuatan ekonomi makro baru-baru ini sering dikaitkan dengan harga batu bara dan sawit yang kuat. Obligasi pemerintah Indonesia mengalami arus keluar dari investor asing setara USD 498juta di Feb23 yang menekan USD/IDR dari 14,970 di awal bulan menjadi 15,245 di akhir bulan. Mulai 1 Maret 2023, fasilitas deposito valas BI untuk memberikan insentif simpanan valas domestik oleh eksportir sumber daya alam menjadi efektif. Kinerja positif relatif terhadap IHSG disumbangkan oleh transportasi dan logistik (+10,2% vs IHSG%), konsumen non-primer (+2,9%), perindustrian (+2,4%), kesehatan (+1,2%), dan konsumen primer (+0,4%). Sementara sektor dengan kinerja negatif relatif terhadap IHSG adalah energi (-3,3%), teknologi (-1,8%), bahan baku (-1,3%), properti (-1,2%), infrastruktur (-0,9%), dan finansial (-0,9%). Pasar obligasi dimulai dengan sentimen positif saat the Fed memajukan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25bps. Namun, sentimen positif tidak bertahan lama dengan munculnya berbagai riis data yang menunjukkan penguatan ekonomi. Menarik riis data tersebut, the Fed dinilai perlu untuk menyesuaikan kembali terminal FFR menjadi lebih tinggi, dimana pasar sendiri memperkirakan bahwa the Fed perlu menaikkan FFR lebih dari 50 bps. FFR berpotensi tetap tinggi untuk waktu yang lebih lama, sehingga menyebabkan likuiditas global yang lebih ketat, penguatan kembali USD dan peluang hard landing ekonomi AS yang lebih tinggi. Investor memilih untuk berpaling ke aset aman (safe haven asset) serta mengurangi porsi kepemilikan di aset berisiko tinggi sehingga memberikan tekanan terhadap aset Indonesia. Di akhir bulan kinerja pasar obligasi yang diindikasikan oleh indeks INDOBeX mencatat penurunan sebesar -0,08%. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana dimana obligasi pemerintah berteror 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 6,56% (+21bps), 6,88% (+19bps), 7,11% (+25bps), dan 7,12% (+22bps). Posisi kepemilikan asing terlihat menurun ke IDR 804,32trn per 28 Feb 2023 (-IDR 7,57trn), setara dengan 14,79% (-0,31%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan.

Profil Manager Investasi

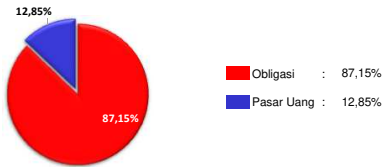
PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang bersikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.

GreatLink Supreme Bond Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Alokasi Aset

■ ≥ 80% pada Obligasi ■ ≤ 20% pada Pasar Uang

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah

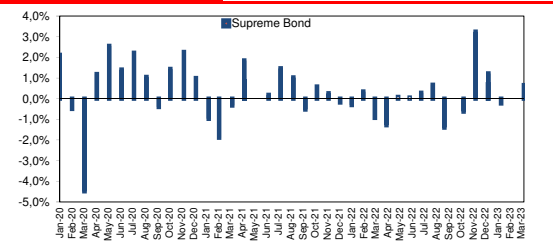
FR0084	FR0082
FR0087	FR0078
FR0096	FR0082
FR0056	
FR0059	
FR0068	

Deposito Berjangka
Bank Tabungan Negara

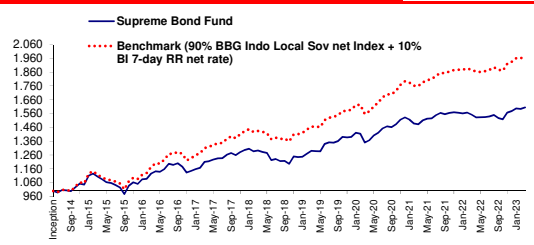
	Mar-23	Feb-23
	NAV/Unit	NAV/Unit
Nilai Tertinggi	1.604,247	1.602,069
Nilai Terendah	1.586,368	1.593,772

Perubahan (%)
↑ 0,14%
↓ -0,46%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	0,66%	1,66%	5,02%	1,66%	3,35%	18,81%	24,11%	60,42%
90% BBG Indo Local Sov net Index + 10% BI 7-day RR net rate*	0,82%	2,11%	5,25%	2,11%	5,31%	27,05%	43,50%	97,59%

* sebelum Mar 2017: BBG Indo Local Sov net Index
* sebelum Mei 2016: HSBC Bond Index, net

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 20-Jun-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 0,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.604,2468
Total Dana 31-Mar-23	: Rp 13.55 Miliar	Total Unit	: 8.449.363,82
NAB Pembentukan	: Rp. 1,000	Pengelola Investasi	: PT BNP Paribas Asset Management

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG turun 0,6% mom ke 6.805 di tengah pembelian asing yang hampir Rp4,1T. Stres test perbankan regional AS dan Eropa mengirim sentimen buruk dan risiko ke bursa saham domestik. IHSG tertekan oleh arus keluar asing ketika regulator AS menutup beberapa bank regional dan ketika investor global mengkhawatirkan keberlanjutan Credit Suisse. Bank sentral dan regulator Indonesia menyebutkan bahwa industri perbankan dalam negeri berada pada level yang prudent dan sehat. Aliran dana asing kembali pada minggu terakhir bulan ini karena ketakutan mereda dan beberapa perusahaan Indonesia mengumumkan pembagian dividen yang menarik. IDX Energy (+0,1%) adalah satu-satunya sektor yang membukukan imbal hasil positif dari hasil FY22 yang solid dan harga batubara yang stabil. Kinerja bulanan terburuk adalah IDX Transportation (-7,6%) terseret oleh perusahaan pelayaran. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia dengan tenor 10 tahun turun 10,6bps menjadi 6,793% dibandingkan bulan sebelumnya. Sebagai perbandingan, US Treasury 10 tahun turun 44,1bps menjadi 3,473%. UST 10 tahun naik di awal bulan dan mencapai 4% (pertama kali sejak November 2022). Imbal hasil treasury AS turun karena penutupan Silicon Valley Bank menyebabkan investor pindah ke aset yang lebih aman. Imbal hasil US Treasury turun lebih lanjut setelah pertemuan Fed dengan kenaikan 25bps; 10 dari 18 anggota FOMC, berdasarkan dot plot, mengharapkan hanya satu kenaikan lagi pada akhir tahun ini. Proyeksi FFR pada akhir 2024 naik menjadi 4,3% dari 4,1% dan diperkirakan turun menjadi 3,1% untuk FY2025.

Profil Manager Investasi

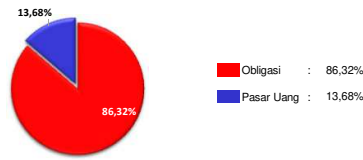
PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang bersikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.

GreatLink Supreme Bond Fund

Portofolio



Strategi Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Alokasi Aset

≥ 80% pada Obligasi ≤ 20% pada Pasar Uang

Portofolio Utama

Obligasi Pemerintah

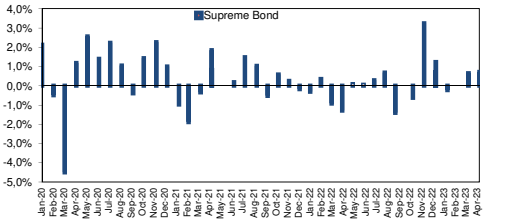
FR0056	FR0078
FR0059	FR0084
FR0063	FR0087
FR0068	
FR0072	

Deposito Berjangka

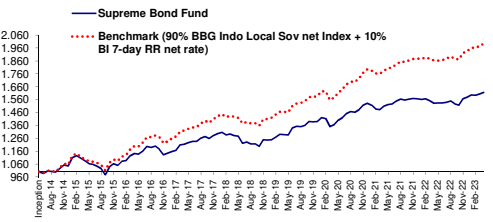
Bank OCBC NISP
Bank Tabungan Negara*
* Tidak ada pihak terafiliasi

	Apr-23	Mar-23	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	1.616,081	1.604,247	↑ 0,74%
Nilai Terendah	1.605,345	1.586,368	↑ 1,20%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	0,72%	1,15%	6,45%	2,39%	5,45%	18,26%	26,01%	61,58%
90% BBG Indo Local Sov net Index + 10% BI 7-day RR net rate*	0,89%	1,69%	6,58%	3,01%	6,99%	26,62%	45,47%	99,35%

* sebelum Mar 2017: BBG Indo Local Sov net Index
* sebelum Mei 2016: HSBG Bond Index, net

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 20-Jun-14	Metode Penilaian	: Harian
Mata Uang	: Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	: Stabil
Bank Kustodian	: Citibank N.A	Annual Management Charge	: 0,25% p.a.*
Tingkat Resiko	: Rendah - Menengah	Harga Unit	: 1.615,8342
Total Dana 30-Apr-23	: Rp 13,58 Miliar	Total Unit	: 8.404.658,36
NAB Pembentukan	: Rp. 1,000	Pengelola Investasi	: PT BNP Paribas Asset Management

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Apr23 di +1,6%, sejalan dengan rekan global dan rekan regional yang melihat perbedaan sepanjang bulan. IDX30 dan LQ45 berada di atas IHSG, masing-masing sebesar 2,61% dan 2,57% karena kapitalisasi besar mengungguli dan perusahaan kapitalisasi kecil menyeret indeks yang lebih luas. Aliran masuk asing dipercepat dengan aliran masuk setara USD 829 juta di Apr23 dibandingkan dengan aliran masuk USD 272 juta di Mar23. BI mempertahankan Suku Bunga acuan di 5,75%. Inflasi April turun ke +4,33% dari +4,97% di bulan Maret. Yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun turun 26.1bps menjadi 6.532% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sentimen pasar terus dibentuk oleh faktor yang sama: harga komoditas, pertumbuhan ekonomi negara maju, kebijakan moneter global dan lingkungan makro domestik. Dari sisi lokal, data inflasi April menunjukkan perlambatan di 0,33% MoM/4,32% YoY meskipun melewati periode Lebaran. Harga transportasi dan pangan tetap stabil didorong oleh harga energi yang stabil dan juga periode Lebaran yang bertepatan dengan panen raya. Sementara itu, inflasi inti melambat ke 2,83% YoY pada bulan April dari 2,94% di bulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 1Q23 tercatat pada 5,03% YoY (konsensus: 4,95% YoY) dilatarbelakangi peningkatan pada konsumsi rumah tangga dan surplus ekspor.

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari \$390 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.